

Pengaruh Modal, Kualitas SDM dan Promosi terhadap Keberhasilan Pemberdayaan UMKM Binaan Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia

Lutfi Fida Lailia

UIN Sayyid Ali Rahamtullah Tulungagung

Korespondensi penulis: lutfifida25@gmail.com

Muhammad Alhada Fuadilah Habib

UIN Sayyid Ali Rahamtullah Tulungagung

Alamat: Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221

Abstract. *The success of good UMKM empowerment is certainly due to the factors that encourage this. Some factors that affect the success of UMKM empowerment are capital, quality of SDM and promotion. Capital assistance, providing education on the quality of SDM and promotional assistance provided by UPRINTIS Indonesia to UMKM actors through the Eduprintis Program that has been held have a positive impact on the success of UMKM empowerment. The purpose of this study is to determine the influence of capital, quality of SDM and promotion on the success of UMKM empowerment of the UPRINTIS Indonesia Eduprintis Program. This study used a quantitative approach with associative research type. The sampling technique used is quota sampling. The type of data used is primary data obtained from the distribution of questionnaires to UMKM actors assisted by the UPRINTIS Indonesia Eduprintis Program. The questionnaire data obtained were processed and analyzed using tests on SPSS16. The results showed that (1) capital, quality of SDM and promotion simultaneously affect the success of empowering UMKM assisted by the UPRINTIS Indonesia Eduprintis Program (2) capital has a positive effect on the success of empowering UMKM assisted by the UPRINTIS Indonesia Eduprintis Program (3) the quality SDM has a positive effect on the success of empowering UMKM assisted by the Eduprintis Program UPRINTIS Indonesia (4) promotion has a positive effect on the success of empowering UMKM assisted UPRINTIS Indonesia Eduprintis Program.*

Keywords: *Empowerment, UMKM, UPRINTIS Indonesia*

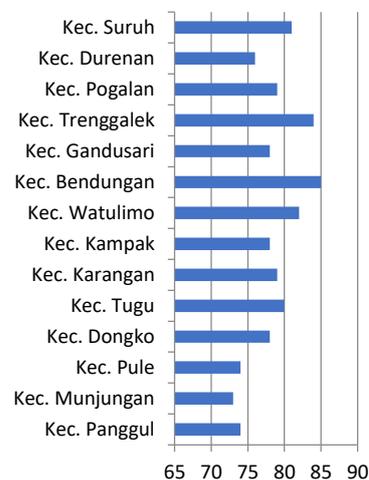
Abstrak. Keberhasilan pemberdayaan UMKM yang baik tentunya karena adanya faktor yang mendorong hal tersebut. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan UMKM adalah modal, kualitas SDM dan promosi. Pendampingan modal, pemberian edukasi mengenai kualitas SDM serta pendampingan promosi yang diberikan UPRINTIS Indonesia kepada para pelaku UMKM melalui Program Eduprintis yang telah diselenggarakan memiliki dampak yang positif terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, kualitas SDM dan promosi terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah kuota sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM binaan Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia. Data kuesioner yang didapatkan diolah dan dianalisis menggunakan uji-uji pada SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) modal, kualitas SDM dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia (2) modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia (3) kualitas SDM berpengaruh positif terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia (4) promosi berpengaruh positif terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia.

Kata kunci: Pemberdayaan, UMKM, UPRINTIS Indonesia

LATAR BELAKANG

UPRINTIS Indonesia merupakan akronim dari kata UMKM Perempuan Perintis Indonesia, yang didirikan pada tahun 2021 oleh seorang tokoh pemberdayaan sekaligus Ketua Dekranasda dan PKK Kabupaten Trenggalek yaitu Ibu Novita Hardini di bawah naungan Yayasan Perempuan Indonesia sebagai salah satu wadah bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Dalam operasionalnya UPRINTIS Indonesia memiliki *head office* di Jakarta Selatan serta *branch office* yang berada di pusat kota Kabupaten Trenggalek.

Sebagai sebuah lembaga berbasis pemberdayaan UMKM, maka program-program yang diselenggarakan oleh UPRINTIS Indonesia tentu berfokus pada upaya peningkatan keberhasilan pemberdayaan UMKM. Dalam upaya untuk meningkatkan keberhasilan pemberdayaan UMKM melalui edukasi dan pendampingan modal, UPRINTIS Indonesia memiliki sebuah program unggulan yaitu Eduprintis yang diselenggarakan *roadshow* di 38 kota/kabupaten di Jawa Timur. Eduprintis ini pertama kali diselenggarakan di 14 kecamatan pada Kabupaten Trenggalek, dengan jumlah peserta rata-rata 75 pelaku UMKM pada tiap kecamatannya dan kemudian berlanjut secara *roadshow* di 38 kota/kabupaten Jawa Timur. Trenggalek menjadi Kabupaten yang memiliki jumlah partisipan pelaku UMKM tertinggi yaitu sebanyak 1.101 pelaku UMKM. Data persebaran pelaku UMKM yang telah mengikuti program Eduprintis pada tiap kecamatan di Kabupaten Trenggalek disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaku UMKM Binaan Program Eduprintis Wilayah Trenggalek

Faktor yang menyebabkan Kabupaten Trenggalek memiliki partisipasi peserta Eduprintis tertinggi di Jawa Timur dikarenakan Kabupaten Trenggalek merupakan Kabupaten pertama diadakannya program pemberdayaan ini. Selain sebagai *pioneer* program Eduprintis, Trenggalek juga merupakan lokasi *branch office* UPRINTIS, *branch office* ini juga sekaligus

sebagai kantor pertama UPRINTIS Indonesia dan didominasi mulai dari *founder*, *chief manager* sampai karyawannya yang berdomisili di sekitar Kabupaten Trenggalek. Sehingga hasil pemberdayaan UMKM melalui program Eduprintis di Kabupaten Trenggalek memiliki hasil yang lebih maksimal, namun bukan berarti pada kota/kabupaten di Jawa Timur lain program ini tidak berjalan maksimal akan tetapi hasil pemberdayaan UMKM melalui Eduprintis di Kabupaten Trenggalek ini lebih maksimal dengan beberapa faktor alasan di atas. Hal itu menjadi landasan peneliti pada penelitian ini terfokus pada pelaku UMKM program Eduprintis di wilayah Kabupaten Trenggalek dengan pencapaian sesuai dari data tabel di atas.

Alasan memilih penelitian ini yaitu UPRINTIS Indonesia sebagai sebuah lembaga pemberdayaan masyarakat yang baru berdiri pada tahun 2021 dan bersifat lembaga swasta, seharusnya UPRINTIS Indonesia masih dalam proses pengenalan maupun penguatan program-programnya dan hasilnya belum maksimal namun realitasnya UPRINTIS Indonesia telah mampu melakukan pemberdayaan pelaku UMKM dari kecamatan-kecamatan di 38 kota/kabupaten. UPRINTIS Indonesia juga berhasil melakukan kerjasama dengan berbagai pihak mulai dari CSR Bank Jwalita, Tokopedia sampai Kementerian Koperasi dan UKM RI.

Berdasarkan realita diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji modal, kualitas SDM dan promosi dalam keberhasilan pemberdayaan UMKM pada binaan program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia. Harapannya penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran pelaku UMKM dan lembaga pemberdayaan masyarakat lainnya supaya lebih memperhatikan keberhasilan pemberdayaan UMKM melalui aspek-aspek tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai “Pengaruh Modal, Kualitas SDM dan Promosi terhadap Keberhasilan Pemberdayaan UMKM Binaan Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia”. Penelitian ini dilakukan dengan objek pelaku UMKM binaan Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia, dan penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

KAJIAN TEORITIS

Keberhasilan Pemberdayaan UMKM

Pemberdayaan UMKM merupakan serangkaian upaya untuk mendorong peluang usaha perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha kecil menurut undang-undang agar lebih berdaya dalam meningkatkan SDM dan berusaha mengoptimalkan sumber daya tersebut sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dalam memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Indikator keberhasilan pemberdayaan UMKM dapat

dilihat dari (Ferdinand, 2016): pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan pasar dan pemasaran.

Hasil penelitian terdahulu oleh Yofi Darmadi pada tahun 2021 menjelaskan bahwa pemberdayaan UMKM dipengaruhi oleh aspek modal usaha; kualitas sumber daya manusia dan promosi terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM. Dalam memulai usaha salah satu hal penting yang dibutuhkan adalah modal. Namun pemberdayaan UMKM harus disertai dengan pengembangan kualitas usaha SDM dalam berbagai aspek, diperlukan juga kompetensi SDM seperti *knowledge*, *skill*, dan *ability* serta *attitude* dalam berwirausaha. Pemberdayaan UMKM juga harus didukung oleh upaya promosi, yang mana promosi juga menjadi faktor penting dalam kegiatan jual beli (Darmadi, 2021)

Modal

Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasional suatu perusahaan mulai dari awal berdiri sampai sudah mulai beroperasi, modal bisa terdiri dari uang atau tenaga kerja (Kasmir, 2007). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel modal adalah (Putri, 2014) struktur permodalan, pemanfaatan modal, hambatan dalam mengakses modal eksternal, dan keadaan usaha setelah menambahkan modal.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Aziz dapat disimpulkan bahwa modal memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM. Modal merupakan sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk operasional yang terdiri dari modal tetap seperti gedung maupun mesin, dan modal kerja yang meliputi bahan, barang setengah jadi dan barang jadi (Pamungkas P. T., 2015).

Kualitas SDM

Kualitas SDM merupakan suatu keterampilan dan kemampuan yang dijadikan tolak ukur bagi keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan menggunakan alat atau daya berupa kekuatan maupun tenaga yang berasal dari manusia (*menpower*). Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur SDM adalah kemampuan fisik, kualitas intelektual, dan kualitas mental (Sedarmayanti, 2009).

Hasil penelitian terdahulu oleh Abidin Abdul dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM berupa kualitas intelektual seperti cara berpikir, kemampuan fisik pelaku UMKM sampai kualitas mental. Dijelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan untuk bekerja, berpikir dan keterampilan dengan pendayagunaan sumber daya manusia akan berorientasi pada terciptanya tenaga kerja optimal

sesuai keahliannya sehingga dapat meningkatkan keberhasilan pemberdayaan UMKM (Abidin, 2019).

Promosi

Promosi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan komunikasi, pengenalan, dan berusaha mempopulerkan produk dan bisnisnya kepada target pasarnya (Nitisusatro, 2006). Secara definisi promosi adalah kegiatan yang ditunjukkan sebagai upaya mempengaruhi konsumen agar mereka dapat mengenal produk yang akan ditawarkan oleh perusahaan, yang kemudian diharapkan calon konsumen menjadi senang dan membeli produk tersebut (Gitosudarmo I. , 2011). Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur efektivitas promosi pada sebuah usaha yaitu melalui kualitas promosi, kuantitas promosi, waktu promosi, dan ketepatan promosi (Keller & P, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan Yofi Darmadi dan Pradono Tri Pamungkas menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara promosi terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM. Promosi penjualan merupakan insentif jangka pendek untuk mendorong pembelian penjualan pada produk atau jasa yang ditawarkan, dengan adanya aspek promosi dari produsen maupun distributor diharapkan akan adanya kenaikan pada angka penjualan usaha.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis kegiatan dalam penelitian yang berspesifikasi sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas mulai dari awal hingga pembuatan desain penelitian yang meliputi pengumpulan data hingga analisis data (Sugiyono, 2012). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas (modal, kualitas SDM dan promosi) terhadap variabel terikat (keberhasilan pemberdayaan UMKM) (Siregar S. , 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia di wilayah Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 1.101 peserta. Pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling* dengan teknik *quota sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dengan kriteria yang ditentukan hingga jumlah yang dibutuhkan (Martono, 2016). Sesuai acuan dari Arikunto apabila populasi lebih dari 1000 maka dapat diambil sampel 10% - 15% dari populasi tersebut, maka dalam penelitian peneliti mengambil sampel 10% pada tiap kecamatan di Trenggalek (Arikunto S. , 2010). Sehingga jumlah responden yang berasal dari tiap kecamatan di Kabupaten Trenggalek memiliki presentase pengambilan responden yang sama yaitu sebesar 10% pada tiap populasi

di kecamatannya. Teknik ini dipilih dengan maksud agar sebaran karakteristik responden bisa merata yaitu berasal dari ekonomi dan geografis yang berbeda-beda. Persebaran pengambilan jumlah sampel penelitian pada tiap kecamatan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data Sampel Penelitian

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM Binaan	Sampel Penelitian
1.	Kec. Bendungan	85	9
2.	Kec. Trenggalek	84	8
3.	Kec. Watulimo	82	8
4.	Kec. Suruh	81	8
5.	Kec. Tugu	80	8
6.	Kec. Karanganyar	79	8
7.	Kec. Pogalan	79	8
8.	Kec. Dongko	78	8
9.	Kec. Kampak	78	8
10.	Kec. Gandusari	78	8
11.	Kec. Durenan	76	8
12.	Kec. Pule	74	7
13.	Kec. Panggul	74	7
14.	Kec. Munjungan	73	7
Total		1.101 UMKM	110 Sampel

Penelitian ini menggunakan sumber data yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang bersifat langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data, dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada para peserta Program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia di wilayah Kabupaten Trenggalek. Sedangkan data sekunder merupakan data yang bersifat tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen tertentu seperti buku, jurnal, *website* dan dokumen dari UPRINTIS Indonesia (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji multikolinearitas, uji regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji f (simultan), uji t (parsial), uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Untuk menentukan hasil penelitian ini, peneliti menggunakan *software* aplikasi SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas pada setiap pernyataan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,01$), dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,01$) maka instrument tersebut dianggap tidak valid (Sugiyono, 2016). Dari hasil uji validitas setiap instrument pada variabel keberhasilan pemberdayaan UMKM (Y), modal usaha (X1), kualitas SDM (X2) dan promosi (X3) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya dapat disimpulkan bahwa instrument pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan (Darma, 2021). Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan kriteria jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka kuesioner bisa dikatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha pada variabel Y, variabel X1, variabel X2 dan variabel X3 secara berurutan sebesar 0,700; 0,703; 0,725; dan 0,731. Berdasarkan skala alpha cronbach nilai tersebut menunjukkan sifat reliable, artinya responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi yang tinggi dalam menjawab pernyataan setiap variabel.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terindikasi adanya hubungan antar variabel bebas (Duli, 2019). Variabel modal usaha (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,971 dan VIF 1,1030, untuk variabel kualitas SDM (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,885 dan VIF 1,130, sedangkan pada variabel promosi (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,868 dan VIF 1,152. Pada tiap variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , artinya tiap variabel bebas pada penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinieritas.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Metode uji regresi berganda digunakan pada penelitian dengan jumlah variabel bebas (independent) yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel tak bebas (Siregar S. , 2014). Berikut adalah hasil pengujian analisis regresi berganda pada penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardizes Coefficient</i>
Constant	1.421
X1	0.198
X2	0.719
X3	0.144

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti menggunakan *Software SPSS 16*, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi pada penelitian ini yaitu:

$$Y = 1.421 + 0,198X_1 + 0,719X_2 + 0,144X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a) Konstanta $\alpha = 1,421$

Nilai konstanta menunjukkan bahwa nilai variabel modal usaha (X1), kualitas SDM (X2) dan Promosi (X3) dalam keadaan konstanta (tetap), maka nilai besarnya keberhasilan pemberdayaan UMKM (Y) sebesar 1,421 satuan

b) Koefisien Regresi Modal Usaha (X1) 0,198

Setiap kenaikan 1 poin dari modal usaha (X1) maka akan meningkatkan keberhasilan pemberdayaan UMKM sebesar 0,198, dan sebaliknya setiap ada penurunan pada modal usaha (X1) maka akan menurunkan tingkat keberhasilan pemberdayaan UMKM (Y) sebesar 0,198 dengan anggapan X2 dan X3 tetap.

c) Koefisien Regresi Kualitas SDM (X2) 0,144

Setiap kenaikan 1 poin dari kualitas SDM (X2) maka akan meningkatkan keberhasilan pemberdayaan UMKM sebesar 0,719, dan sebaliknya setiap ada penurunan pada kualitas SDM (X2) maka akan menurunkan tingkat keberhasilan pemberdayaan UMKM (Y) sebesar 0,719 dengan anggapan X1 dan X3 tetap.

d) Koefisien Regresi Promosi (X3) 0,144

Setiap kenaikan 1 poin dari Promosi (X3) maka akan meningkatkan keberhasilan pemberdayaan UMKM sebesar 0,144, dan sebaliknya setiap ada penurunan pada Promosi (X3) maka akan menurunkan tingkat keberhasilan pemberdayaan UMKM (Y) sebesar 0,144 dengan anggapan X1 dan X2 tetap

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur *presentase total* varian variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) di dalam garis regresi (Sulaiman, 2004). Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,706 dan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,699 atau

69,9 %. Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan program Eduprintis UPRINTIS Indonesia dipengaruhi oleh modal usaha, kualitas SDM dan promosi. Sedangkan yang 30,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

f. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Diketahui Ftabel sebesar 2,45 pada signifikansi 0,05, berdasarkan Fhitung di atas didapatkan nilai Fhitung sebesar 35,201. Dengan membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel nilai probabilitas signifikansinya dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel keberhasilan pemberdayaan UMKM (Y) dengan variabel modal usaha (X1), kualitas SDM (X2) dan promosi (X3) pada UMKM binaan program UPRINTIS Indonesia.

g. Uji T (Parsial)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel (Ghozali, 2017). Berikut disajikan hasil dari uji T menggunakan SPSS16:

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Sig.	T Hitung	T Tabel	Keterangan
X1	0.001	3.546	1.981	Berpengaruh
X2	0.000	8.144	1.981	Berpengaruh
X3	0.045	2.029	1.981	Berpengaruh

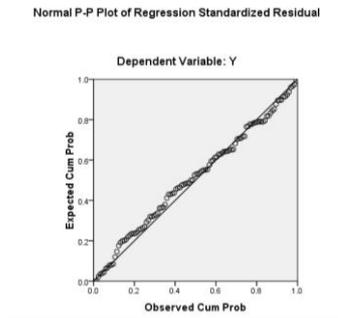
Sumber: Hasil Olah Data Peneliti menggunakan *Software SPSS 16*, 2024

Berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa nilai sig masing-masing variabel $< 0,05$ dan jumlah $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel independen yaitu modal, kualitas SDM dan promosi berpengaruh positif bagi variabel dependen yaitu keberhasilan pemberdayaan UMKM.

h. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi (Ghozali, 2017). Uji normalitas menggunakan P-Plot dengan kriteria pengambilan keputusan adalah data dikatakan normal apabila

titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas data:



Gambar 2. Hasil Uji P-Plot

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti menggunakan *Software SPSS 16*, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada gambar tersebut diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan model regresinya memenuhi syarat normalitas.

Uji Heteroskedostisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi, dapat diukur menggunakan uji gletser (Ghozali, 2017). Hasil uji tersebut diketahui variabel modal (X1) memiliki nilai sig. 0,082. Sedangkan variabel kualitas sumber daya manusia (X2) dan promosi (X3) secara berurutan memiliki nilai sig. sebesar 0,603 dan 0,079. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi atau sig. pada variabel bebas lebih besar daripada 0,05. Artinya variabel bebas pada penelitian ini dari satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap dan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji autokolerasi merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak (Ghozali, 2017). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan uji Durbin Watson (DW). Nilai DW pada pengujian tersebut berada diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 1,401 artinya tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Modal, Kualitas SDM dan Promosi terhadap Keberhasilan Pemberdayaan UMKM Binaan Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia

Hasil dari uji F menunjukkan angka F hitung $35,201 > F$ tabel $2,45$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya variabel modal, kualitas SDM, dan promosi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia. Dengan demikian untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM perlu memperhatikan faktor modal usaha, kualitas SDM dan promosi. Penambahan modal baik dari modal pelaku UMKM sendiri ataupun bantuan dari pihak lembaga pemberdayaan UMKM dapat meningkatkan perkembangan usaha. Kualitas SDM yang baik dalam segi kemampuan fisik, intelektual maupun mental dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan motivasi kerja dan memecahkan masalah dalam sebuah usaha (Sedarmayanti, 2009). Promosi yang baik dengan memperhatikan kualitas, kuantitas waktu dan ketepatan maupun kesesuaian terhadap konsumen dapat meningkatkan penjualan juga akan mampu meningkatkan eksistensi UMKM pada target pasarnya (Keller & P, 2012). Ketiga faktor tersebut dapat meningkatkan perkembangan dan pemberdayaan pada UMKM binaan program Eduprintis UPRINTIS Indonesia.

b. Pengaruh Modal terhadap Keberhasilan Pemberdayaan UMKM

Hasil uji T menunjukkan angka signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai T hitung $3,546 > T$ tabel $1,981$, yang berarti variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia. Untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM, pelaku usaha perlu memperhatikan faktor modal usaha baik tambahan dari modal sendiri ataupun dari lembaga eksternal. Lembaga pemberdayaan UMKM juga perlu memperhatikan faktor kepemilikan dan upaya pendampingan modal usaha yang baik kepada para pelaku UMKM binaanya untuk dapat mencapai keberhasilan pemberdayaan UMKM. Modal usaha merupakan faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam UMKM terutama pada proses produksi, modal juga berperan dalam pendirian usaha ataupun untuk memperluas usaha yang sudah ada (Utari & Dewi, 2021).

c. Pengaruh Kualitas SDM terhadap Keberhasilan Pemberdayaan UMKM

Hasil uji T menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $8,144 > T$ tabel $1,981$, yang berarti variabel kualitas SDM berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis UPRINTIS

Indonesia. Untuk meningkatkan keberhasilan pemberdayaan UMKM, pelaku UMKM perlu memperhatikan kualitas pada diri mereka baik dari segi kesehatan ataupun etika dan kedisiplinan dalam menjalankan usaha. Kemampuan dan keterampilan merupakan suatu persyaratan bagi keberhasilan dalam suatu proses tujuan, dalam hal ini kualitas berguna sebagai tingkatan keberhasilan dan kemampuan dalam melaksanakan tujuan yang ditetapkan (Nurdin, 2020). Pengadaan program peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi para pelaku UMKM perlu diadakan oleh lembaga pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan keberhasilan pemberdayaan UMKM binaanya.

d. Pengaruh Promosi terhadap Keberhasilan Pemberdayaan UMKM

Hasil dari uji T menunjukkan angka $0,045 < 0,05$, yang berarti variabel promosi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keberhasilan pemberdayaan UMKM binaan Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia. Dengan demikian untuk meningkatkan keberhasilan pemberdayaan UMKM, pelaku UMKM perlu memperhatikan kualitas dalam melakukan promosi kepada konsumen yang baik dengan memperhatikan kualitas, kuantitas waktu dan ketepatan maupun kesesuaian terhadap konsumen dapat meningkatkan penjualan juga akan mampu meningkatkan eksistensi UMKM pada target pasarnya dengan cara langsung maupun daring (Keller & P, 2012)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Modal, Kualitas SDM dan Promosi terhadap Keberhasilan Pemberdayaan UMKM Binaan Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia”, maka dapat disimpulkan bahwa:

Modal, kualitas SDM dan promosi secara simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan pemberdayaan UMKM. Ketiga faktor tersebut dapat meningkatkan perkembangan dan pemberdayaan pada UMKM binaan program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia

Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi modal usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pemberdayaan UMKM, begitu juga sebaliknya. Modal tersebut dapat berupa dari modal pribadi maupun modal tambahan dari lembaga keuangan maupun lembaga pemberdayaan UMKM.

Kualitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas SDM para pelaku UMKM maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pemberdayaan UMKM, begitu juga sebaliknya.

Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM program Eduprintis oleh UPRINTIS Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kegiatan promosi para pelaku UMKM maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pemberdayaan UMKM, dan begitupun sebaliknya.

Dengan adanya hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang positif antara modal, kualitas SDM dan promosi terhadap keberhasilan pemberdayaan UMKM. Diharapkan lembaga UPRINTIS Indonesia nantinya akan tetap konsisten dalam memberikan fasilitas pemberdayaan yang baik berupa pendampingan modal, kualitas sumber daya manusia dan pendampingan promosi kepada pelaku UMKM binaannya melalui program Eduprintis.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, A. (2019). *Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Bauran Pemasaran terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung*. Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Darma. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Darmadi, Y. (2021). Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi pada UMKM di Kecamatan Rambah). *Jurnal Hirarki*, Vol. 03(No. 02), 12-25.
- Duli. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPS*. Deepublish Publisher.
- Ferdinand. (2016). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. BP UNDIP.
- Gitosudarmo. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, & Keller. (2010). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Nitisusatro, M. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurdin. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Besarnya Intensif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Hanagraha Abadi. *Jurnal Stiami*.
- Pamungkas, P. T. (2015, Februari). Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Ungaran). *Jurnal Unpand*.

- Priadana, M. S., & Muis, S. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri, K., Pradhanawati, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4.
- Savitri, F. W. (2018). *Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran terhadap Pengembangan UMKM di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek*. Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 16*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat. (2012). Pemberdayaan UMKM dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Milenium (Penanggulangan Kemiskinan). *Jurnal In*, 9-21.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sulaiman, W. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi.
- Suwatno. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Teguh, M. (2016). *Ekonomi Industri*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yayasan Perempuan Indonesia. (2023). *UPRINTIS Indonesia*. Dipetik Desember 2023, dari <https://uprintisindonesia.id>